BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pola makan yang sehat tercermin dari makin banyaknya pilihan dalam mengonsumsi makanan seperti buah dan sayur, seiring meningkatnya kesadaran dan kebutuhan akan perlunya hidup sehat dengan cara mengkonsumsi makanan yang sehat yang diproduksi secara alami tanpa penggunaan bahan-bahan kimia serta rekayasa genetik seperti buah dan sayuran organik.

Menurut Eliyas, Sagarsih. (2008) yang disebut buah dan sayuran dari hasil produksi tanaman organik adalah hasil pertanian yang memenuhi kaidah-kaidah pertanian organik, yang tidak menggunakan pestisida sintetis, pupuk kimia sintetis, zat pengatur tumbuh, serta rekayasa genetika, sehingga semua proses pertanian dilakukan dengan manual dengan memanfaatkan manusia, alam, tumbuhan dan hewan. Kelebihan buah dan sayuran organik mengandung lebih antioksidan dan banyak mengandung zat nutrisi seperti vitamin c, zat besi, magnesium, fosfor, dan mineral serta *phytonutrients* yaitu zat gizi dalam buah dan sayuran yang dapat melawan kanker. Lingkungan pertanian tanaman buah dan sayuran organik lebih aman dan ramah khususnya terhadap ekosistem lahan pertanian seperti tanah, udara dan air. Budaya mengkonsumsi makanan organik tidak saja menyehatkan bagi petani, tetapi dapat memperpanjang ekosistem alam. Pada dasarnya, banyak Negara di dunia telah setuju untuk menuju kearah terciptanya sebuah bumi organik.

Selain buah dan sayuran organik terdapat pula buah dan sayuran non organik, warna buah dan sayuran non organik terlihat lebih segar dan lebih menarik tetapi manfaat dan rasanya masih

kurang unggul jika di bandingkan dengan buah dan sayuran organik. Lingkungan tanaman non organik dapat berdampak buruk khususnya terhadap ekosistem lahan pertanian seperti tanah, udara dan air. juga dapat mengancam terhadap kesehatan petani itu sendiri, misalnya dengan adanya paparan pestisida kimia sintetis saat proses produksi. Pestisida dapat mempengaruhi pada cacat kelahiran, kerusakan syaraf dan mutasi genetik, baik itu terkena secara langsung oleh petani atau secara tidak langsung yakni mereka yang mengkonsumsi buah dan sayuran dari hasil pertanian non organik dan dapat mengancam masa depan generasi kita, serta bumi, udara dan air nantinya sudah tidak aman seperti dulu .

Buah dan sayuran organik di Indonesia masih rendah produksinya meskipun beberapa produk tanaman organik, seperti beras dan sayuran organik, mulai muncul di berbagai pasar swalayan di kota-kota besar. Badan khusus di Indonesia yang memberikan sertifikasi pada produk organik, salah satunya yaitu Biocert. Sehingga dapat memastikan produk buah dan sayuran organik yang ada dipasaran dan semakin terjangkau. Tetapi sampai sekarang masyarakat lebih menilai buah dan sayuran organik belum bisa menggantikan buah dan sayuran non organik yang sering dikonsumsi. Dilihat dari harganya buah dan sayuran organik masih mahal dan kurang terjangkau juga bentuk fisik yang kurang menarik jika dibandingkan buah dan sayuran non organik. sehingga menyulutkan masyarakat untuk menkonsumsinya karena pengetahuan terhadap manfaatnya yang kurang terhadap buah dan sayuran organik yang masih kurang merupakan sumber penyebab minimnya produk buah dan sayuran organik dipasaran karena para petani lebih menganggap pertanian non organik lebih banyak keuntungannya dibandingkan dengan mutu kesehatannya. Sehingga diharapkan nantinya tanaman organik lebih digemari masyarakat dan masyarakat sadar betul akan menjaga kesehatan yang bermanfaat bagi dirinya, lingkungan serta

masa depan tanah dan air yang semakin tercemar oleh hasil pertanian buah dan sayuran non organik.

1.2 Identifikasi Masalah.

- Minimnya buah dan sayuran organik di pasaran.
- Harga jual buah dan sayuran organik masil mahal dibandingkan dengan buah dan sayuran non-organik sehingga menyulutkan masyarakat untuk mengkonsumsinya.
- Lingkungan pertanian non-organik sangat berdampak buruk pada efek kesehatan jangka panjang dan mengancam kesuburan tanah, udara, air, manusia dan hewan.
- Masyarakat. masih banyak yang belum mengetahui manfaat dari buah dan sayuran organik.
- Pola makan terhadap buah dan sayuran yang kurang kesehatannya semakin marak pada masyarakat perkotaan khususnya di bandung **.**
- Maraknya media dalam mengkampanyekan buah dan sayuran, tetapi belum adanya kampanye yang mengangkat buah dan sayuran organik yang layak dikonsumsi jika dibandingkan buah dan sayuran non organik**.**

1.3 Fokus Masalah

Masalah ini difokuskan pada bagaimana menumbuhkan minat masyarakat khususnya masyarakat perkotaan terhadap buah dan sayuran organik, supaya lebih memahami manfaat buah dan sayuran organik sehingga sadar betul bahwa mengkonsumsi buah dan sayuran non organik dapat beresiko terhadap kesehatan dan lingkungan.

1.4 Tujuan Perancangan

Maksud dari tujuan yang ingin dicapai adalah menumbuhkan minat masyarakat terhadap buah dan sayuran organik yang selama ini masih kurang peminatnya dikarnakan kurangnya pemahaman tentang manfaat buah dan sayuran organik yang dinilai banyak manfaatnya. Dengan Memberikan solusi permasalahan masalah berupa kampanye, dengan desain media kampanye yang menarik serta tepat pada khalayak sasaran.

1.5 Definisi Kata Kunci

Buah dan sayuran organik

Menurut Eliyas, Saragih. (2008) pada prinsipnya yaitu buah-buahan dan sayur-sayuran yang berasal dari hasil pertanian organik, Kaitannya dengan petanian yaitu kegiatan bertani yang tidak menggunakan bahan kimia sintetik. Pertanian Organik yaitu cara bertani atau mengolah hasil pertanian yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia buatan, seperti pupuk kimia, pestisida kimia, dan zat pengatur tumbuh, sehingga semua proses pertanian dilakukan dengan manual dengan memakai manusia dan hewan.

Pertanian Organik

Menurut Eliyas, Saragih. (2008) Kaitannya dengan petanian yaitu kegiatan bertani yang tidak menggunakan bahan kimia sintetik. Pertanian Organik yaitu cara bertani atau mengolah hasil pertanian yang tidak menggunakan bahan-bahan kimia buatan, seperti pupuk kimia, pestisida kimia, dan zat pengatur tumbuh, sehingga semua proses pertanian dilakukan dengan manual dengan memakai manusia dan hewan.

Kampanye

Menurut David S. (2010) Pengertian Kampanye adalah Metode komunikasi dalam menginformasikan pesan sosial maupun komerial yang berjangka waktu tertentu.

Persuasi

Persuasi yaitu pendapat penulis dengan disertai bukti dan fakta yang benar-benar terjadi agar dapat dipercaya. Dengan melakukan komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayan, sikap dan perilaku khalayak sasaran Pendekatan yang dipakai dalam persuasi adalah pendekatan emotif yang berusaha membangkitkan dan merangsang emosi. (Auliya, 2008 : 26)